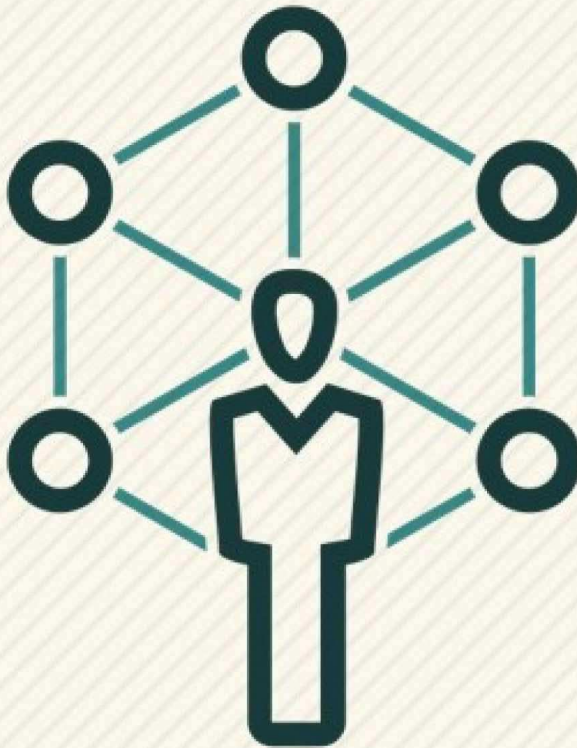


MANAJEMEN KEMITRAAN

MULTISTAKEHOLDER DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Oleh: Okke Rosmaladewi

MANAJEMEN KEMITRAAN

***MULTISTAKE HOLDERDALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT***



UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MANAJEMEN KEMITRAAN

MULTISTAKEHOLDER
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Okke Rosmaladewi



**MANAJEMEN KEMITRAAN *MULTISTAKEHOLDER*
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Okke Rosmaladewi

Desain cover

Penulis

Sumber

Penulis

Tata letak :

Titis Yuliyanti

Ukuran :

xii, 110 hlm, Uk: 14x20 cm

ISBN :

978-623-7022-94-7

ISBN Elektronik:

978-623-209-458-1

Cetakan Pertama:

Desember 2018

Hak Cipta 2019, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2019 by Deepublish Publisher

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH

(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman

Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581

Telp/Faks: (0274) 4533427

Website: www.deepublish.co.id

www.penerbitdeepublish.com

E-mail: cs@deepublish.co.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
I PENDAHULUAN: MANAJEMEN KEMITRAAN MULTISTAKEHOLDER DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.....	1
II LANDASAN AGAMA, LANDASAN FILOSOFIS, LANDASAN PSIKOLOGIS DAN LANDASAN TEORITIS PELAKSANAAN MANAJEMEN KEMITRAAN MULTISTAKEHOLDER DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.....	12
1. Landasan Agama	12
2. Landasan Filosofis.....	16
3. Landasan Psikologis.....	18
4. Landasan Sosiologis	22
5. Landasan Teoritis.....	22
III SISTEM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEMITRAAN MULTISTAKEHOLDER.....	43
IV KONDISI, POTENSI DAN KEUNGGULAN KEMITRAAN MULTISTAKEHOLDER ANTARA PERGURUAN TINGGI, PERUSAHAAN DAN PEMERINTAH.....	48

V	STRATEGI PROGRAM KEMITRAAN MULTISTAKEHOLDER ANTARA PERGURUAN TINGGI, PERUSAHAAN DAN PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	55
VI	MANAJEMEN KEMITRAAN MULTISTAKEHOLDER ANTARA PERGURUAN TINGGI, PEMERINTAH DAN PERUSAHAAN	58
VII	PERAN, FUNGSI DAN MANFAAT KEMITRAAN MULTISTAKEHOLDER ANTARA PERGURUAN TINGGI, PERUSAHAAN DAN PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	71
	1. Peran dan Fungsi Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat	73
	2. Peran dan Fungsi Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat	81
	3. Peran dan Fungsi Perusahaan dalam Pemberdayaan Masyarakat	85
	4. Manfaat Program Kemitraan Perguruan Tinggi-Perusahaan dan Pemerintah untuk Masing-masing Lembaga.....	87
	DAFTAR PUSTAKA.....	93
	CURICULUM VITAE	98

I

PENDAHULUAN

MANAJEMEN KEMITRAAN *MULTISTAKEHOLDER* DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Sebagai respon dari permasalahan global yang terjadi di seluruh dunia, pada bulan September tahun 2000 telah dilaksanakan Deklarasi Pembangunan atau yang disebut *Millennium Development Goals (MDGs)* yang merupakan hasil kesepakatan kepala negara dan perwakilan dari 189 negara Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). Target *Millennium Development Goals (MDGs)* adalah tercapai kesejahteraan rakyat dan pembangunan masyarakat pada tahun 2015. Delapan Tujuan pembangunan milenium atau MDGs tersebut meliputi: menanggulangi kemiskinan dan kelaparan, mencapai pendidikan dasar untuk semua, mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, menurunkan angka kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu, memerangi HIV/AIDS, Malaria, dan penyakit menular lainnya, memastikan kelestarian lingkungan hidup, membangun kemitraan global untuk pembangunan.

Sekarang adalah era Sustainable Development Goals (SDGs) yang merupakan pengembangan dari MDGS memiliki tujuan lebih komprehensif dan beragam, yaitu 17 tujuan, 169 target dan 230 indikator yang harus diselesaikan pada tahun 2030. SDGs memiliki 5 Pilar utama pembangunan yaitu

II

LANDASAN AGAMA, LANDASAN FILOSOFIS, LANDASAN PSIKOLOGIS DAN LANDASAN TEORITIS PELAKSANAAN MANAJEMEN KEMITRAAN *MULTISTAKEHOLDER* DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Landasan Agama

Sebagai makhluk sosial, manusia saling tergantung dan saling membutuhkan. Terutama dalam memenuhi kebutuhannya dan meningkatkan taraf hidupnya. Fitrah inilah yang ditegaskan oleh Islam. Islam memerintahkan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan, menganjurkan untuk memperluas jaringan dan silaturahmi yang dilandasi niat mulia. Banyak ayat dalam Al Quran yang memerintahkan untuk berbuat baik kepada sesama, Salah satunya dalam surat Al Qashas (QS 28: 7)

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Selain berbuat baik seperti yang dimaksud ayat diatas, seorang muslim juga mempunyai kewajiban atas hartanya

III

SISTEM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEMITRAAN *MULTISTAKEHOLDER*

Pemberdayaan masyarakat yang selama ini telah dilaksanakan oleh berbagai pihak belum memberikan hasil yang diharapkan. Hal ini terjadi karena pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan bersifat parsial, tidak membangun sistem, lemahnya sinergitas antara semua lembaga, pendekatan maupun sasaran yang kurang tepat serta belum optimalnya tata kelola program kemitraan ini seperti tidak berdasarkan analisis potensi dan kebutuhan masyarakat serta analisis lingkungan. Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian program belum sesuai dengan yang semestinya. Belum optimalnya upaya pemberdayaan masyarakat ini berdampak terhadap masyarakat sasaran yang semakin tergantung kepada bantuan dari pihak lain, dan menjadikan masyarakat tidak mandiri.

Agar semua pihak yang bermitra berperan sesuai peran dan fungsinya maka diperlukan manajemen kemitraan untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan tujuan berbagai lembaga tersebut yaitu menjadikan masyarakat miskin menjadi berdaya, mandiri dan akhirnya menjadi masyarakat madani.

Berdasarkan Teori Pemberdayaan menurut Kindervatter (1979: 13) *"People gaining an understanding of*

IV

KONDISI, POTENSI DAN KEUNGGULAN KEMITRAAN *MULTISTAKEHOLDER* ANTARA PERGURUAN TINGGI, PERUSAHAAN DAN PEMERINTAH

Kemitraan *multistakeholder* antara Perguruan tinggi, Perusahaan dan Pemerintah merupakan sinergitas program pemberdayaan masyarakat dari berbagai lembaga. Pola kemitraan ini memberikan pengaruh mutualisme terhadap berbagai pihak, baik terhadap pihak yang bermitra juga terhadap masyarakat sasaran. Kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh pihak tertentu dapat ditutupi oleh pihak yang lainnya dan setiap lembaga yang bermitra melaksanakan fungsi pengawasan sehingga masing-masing pihak dapat mengevaluasi dan melaksanakan perbaikan program secara bersama.

Pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan *multistakeholder* antara Perguruan Tinggi-Pemerintah dan perusahaan merupakan salah satu alternatif dan dianggap lebih baik karena program pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan sebagai sebuah sistem yang lebih komprehensif dengan partisipasi semua *stakeholder*. Perencanaan program berdasarkan kajian di masyarakat, sehingga manfaat program dapat langsung dirasakan oleh masyarakat karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu program yang dikembangkan dirancang secara bersama dan berkelanjutan khususnya dalam mendorong

V

STRATEGI PROGRAM KEMITRAAN *MULTISTAKEHOLDER* ANTARA PERGURUAN TINGGI, PERUSAHAAN DAN PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan *multistakeholder* antara Perguruan tinggi-Perusahaan dan Pemerintah berkembang dari semangat untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, dengan prinsip kesejajaran, sinergitas dan berkelanjutan. Agar pelaksanaan kemitraan tersebut efektif maka diperlukan strategi. Menurut Mulyasana. D. (2011: 217) Strategi merupakan rencana jangka panjang yang dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik yang bersifat operasional disertai target-target dengan langkah yang terukur. Strategi diperlukan sebagai cara untuk mengemas sesuatu menjadi lebih efisien, efektif dan produktif.

Strategi Program Kemitraan *multistakeholder* dalam pemberdayaan masyarakat sebaiknya direncanakan secara bersama oleh semua lembaga mitra dan dituangkan dalam *grand desain* program pemberdayaan masyarakat, sehingga semua lembaga mitra dapat berperan dan berkontribusi. Untuk efektifitas pelaksanaan program kemitraan ini dilaksanakan melalui pembagian peran dan tanggung jawab sebagai berikut :

VI

MANAJEMEN KEMITRAAN *MULTISTAKEHOLDER* ANTARA PERGURUAN TINGGI, PEMERINTAH DAN PERUSAHAAN

Kemitraan *multistakeholder* antara Perguruan Tinggi, Pemerintah dan Perusahaan dalam Pemberdayaan masyarakat merupakan wujud dari sinergitas, sinkronisasi dan peningkatan kerja sama dari berbagai lembaga yang bermitra dalam pembangunan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah pembangunan yang menempatkan manusia sebagai subjek dengan mengaktualisasikan semua potensi dan budaya lokal untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat sehingga hasil pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat.

Kemitraan *multistakeholder* antara Perguruan tinggi Perusahaan dan Pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dibangun secara sistematis dan komprehensif, yang berfokus kepada masyarakat sasaran, berdasarkan partisipasi semua lembaga mitra melalui program yang berkelanjutan. Oleh karena itu program kemitraan antara perguruan tinggi-pemerintah dan perusahaan yang dilaksanakan disesuaikan dengan prinsip kemitraan yaitu berdasarkan:

1. Kesamaan visi-misi; Sistem kemitraan yang dibangun atas dasar kesamaan visi dan misi dan tujuan jangka panjang yaitu memberdayakan dan memandirikan masyarakat. Kesamaan dalam visi dan misi dari semua

VII

PERAN, FUNGSI DAN MANFAAT KEMITRAAN *MULTISTAKEHOLDER* ANTARA PERGURUAN TINGGI, PERUSAHAAN DAN PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Untuk melaksanakan kemitraan *multistakeholder* antara Perguruan tinggi, perusahaan, dan pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat yang efektif, diperlukan manajemen kemitraan. Manajemen Kemitraan menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara bersama-sama.

Melalui manajemen kemitraan tersebut masing-masing pihak yang bermitra dapat melakukan peranan sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Soerjono Soekanto (1982: 26) yang mengemukakan, bahwa peranan (*role*) merupakan aspek dinamis dari suatu kedudukan (*status*). Maka suatu peranan akan mencakup tiga hal yaitu:

1. Peranan adalah meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat.
2. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- AB Susanto. 2007. A Strategic Management Approach, CSR, The Jakarta Consulting Group. Jakarta.
- , 2007. CSR dalam Perspektif Ganda. Harian Bisnis Indonesia. 2 September.
- , 2003. Membumikan Gerakan Hijau. Majalah Ozon. Edisi No.5 Februari.
- , 2002. Corporate Greening. Majalah Ozon. Edisi No.2 Oktober.
- , 2001. Paradigma Baru Community Development. Harian Kompas. 22 Mei.
- , 1997. Budaya Perusahaan. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- , 1997. Manajemen Aktual. Jakarta. Grasindo.
- Akdon. 2009. Strategic Management for Educational Management. Bandung. Alfabeta.
- Anonim. 2007. Unilever: CSR, adalah Cara Kami Menjalankan Bisnis. <http://kecap-bango.blogspot.com>
- Arief Ansory Yusuf, Ahmad Komarulzaman, Armida Salsiah Alisjahbana, 2018. Seri menyongsong SDGs: Kesiapan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. UNPAD Press.
- Asyhadie, Z. 2006. Hukum Bisnis, Prinsip dan Pelaksanaannya di Indonesia. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Budimanta, A. 2004. Corporate Social Responsibility Jawaban Bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini. Jakarta. ICSD.

- Chevron Geothermal and Power Operations. 2012. Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan. Penilaian Proper 2012-2013. Chevron Geothermal and Power Operations. Jakarta.
- Departemen Sosial. 2009. Penghargaan CSR 2008 (Indonesian CSR Awards 2008). Penghargaan Sembilan Belas Perusahaan. Jakarta. Departemen Sosial.
- DP2M DIKTI. 2013. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi, Edisi IX. Dirjen Dikti, Jakarta
- Dwi Tuti Mulyati. 2007. Tanggung jawab Sosial Perusahaan Dalam Kaitannya Dengan Kebijakan Lingkungan Hidup, Jurnal Law Reform, Pembaharuan Hukum, volume 3/No. 1 Februari 2007. Program Megister Ilmu Hukum. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Elkington, J. 1997. Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business. Thompson. London.
- Fahrudin, A. 2009. Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat. Humaniora. Bandung
- Hardinsyah. 2010. Peran CSR dalam Perubahan Iklim Global dan Ketahanan Pangan. Bogor. Fakultas Ekologi Manusia (FEMA) IPB.
- , 2008. CSR sebagai bagian Strategi Bisnis. Bogor. Jakarta. Corporate Forum for Community Development.
- , 2009. Kepemimpinan CSR dan Pembangunan Berkelanjutan. Bogor. Fakultas Ekologi Manusia (FEMA) IPB.

Semua kegiatan yang ditulis dalam buku ini adalah sinergitas antara pihak Akademisi melalui program penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi, pihak Perusahaan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), pihak Pemerintah sesuai dengan fungsi SKPD yang terlibat dan Masyarakat penerima manfaat yang berkeinginan merubah nasibnya untuk menjadi masyarakat yang berdaya dan mandiri.

Sinergitas antar pihak seperti tersebut di atas sesuai potensi sumber dayanya masing-masing akan memacu pembangunan berkelanjutan dalam aspek ekonomi (bernilai ekonomis-*Economic Valueable*), sosial (berwatak Sosial-*Socially Just*), dan lingkungan (kesadaran lingkungan-*Ecologically Sound*) yang pada akhirnya tertuju pada tujuan mulia berupa kesejahteraan masyarakat yang merata dan berkelanjutan.

Model ini merupakan sebuah rekayasa sosial yang dapat dilakukan dengan mensinergikan program pemberdayaan masyarakat dari berbagai lembaga. Perguruan tinggi dapat berkontribusi dalam program kemitraan ini melalui Tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat, pihak perusahaan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Pemerintah melalui Program Pemberdayaan Masyarakat. Semua lembaga yang terlibat berperan sesuai dengan fungsinya dengan tujuan bersama yaitu mensejahterakan masyarakat.



Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
Jl. Rajawali, Gang Elang 6 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581
Telp/Fax : (0274) 4533427
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)
cs@deepublish.co.id @penerbitbuku_deepublish
Penerbit Deepublish www.penerbitbukudeepublish.com

Kategori : Manajemen

ISBN 978-623-209-458-1



9 786232 094581